



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI IX DPR-RI DENGAN KEPALA BADAN POM RI
(BIDANG KESEHATAN, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI,
BNP2TKI, BADAN POM, BKKBN, ASKES DAN JAMSOSTEK)**

Tahun Sidang	: 2008-2009
Masa Persidangan	: I
Rapat ke	: --
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Kepala Badan POM
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/tanggal	: Senin, 25 Agustus 2008
Pukul	: 19. ⁰⁰ WIB – selesai
Acara	: 1. Membicarakan Hasil Kunjungan Kerja Komisi IX DPR-RI pada Reses Masa Persidangan IV Tahun Sidang 2007-2008. 2. Membicarakan permasalahan aktual yang berhubungan dengan Bidang Badan POM. 3. Lain-lain
Ketua Rapat	: Hj. Asiah Salekan , BA/ Wkl. Ketua Komisi IX DPR-RI
Sekretaris Rapat	: Dra. Tri Udiartiningrum/Kabag Sekretariat Komisi IX DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi IX DPR RI, Gedung Nusantara I Lantai I Jln. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Pusat
Jumlah Anggota	: 33 orang anggota dari 49 Anggota, 4 ijin

I. PENDAHULUAN

Rapat dibuka pukul 19.30 WIB setelah kuorum terpenuhi sebagaimana bunyi Tata Tertib pasal 99 ayat (1), dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

II. POKOK – POKOK PEMBICARAAN

Kepala Badan POM menyampaikan paparan mengenai berbagai permasalahan aktual yang menjadi kewenangan dan tanggungjawab Badan POM RI, serta langkah kebijakan yang ditempuh. (paparan sebagaimana dalam buku).

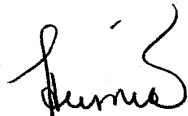
III. KESIMPULAN/KEPUTUSAN :

1. Komisi IX DPR-RI mendesak Badan POM RI untuk lebih tegas dalam melakukan pengawasan terhadap pemberian ijin edar obat tradisional import dan memberikan sanksi hukum kepada importir yang memasukkan obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat.
2. Komisi IX DPR RI mendukung upaya Badan POM RI untuk melakukan penyetaraan eselonisasi bagi pejabat Balai Besar POM dan Balai POM sehingga sejajar dengan eselonisasi instansi horizontal yang terkait, baik ditingkat Balai Besar POM (Eselon II), Balai POM (Eselon III) dan Pos POM (Eselon IV).
3. Komisi IX DPR-RI mendukung upaya pemberdayaan kelembagaan dan peningkatan kompetensi sarana dan tenaga pengawasan obat dan makanan di seluruh Indonesia.
4. Komisi IX DPR RI meminta Badan POM RI melakukan konperensi pers terhadap hasil pemeriksaan susu formula agar masyarakat mendapatkan informasi yang jelas tentang kualitas dan keamanan susu formula yang beredar di Indonesia.
5. Komisi IX DPR-RI mendukung Badan POM RI untuk melakukan optimalisasi dan revitalisasi sarana laboratorium Balai POM di seluruh Indonesia agar dapat melakukan tugas-tugas pemeriksaan dan mampu memberikan dukungan kepada instansi horizontal yang terkait dengan tugas pengawasan obat dan makanan di daerah.
6. Dalam rangka menghadapi Lebaran dan Natal tahun 2008, Komisi IX DPR-RI meminta Badan POM RI beserta jajarannya di seluruh Indonesia untuk meningkatkan upaya pengawasan terhadap makanan dan minuman sehingga masyarakat terhindar dari mengkonsumsi makanan dan minuman yang kadaluwarsa.

Rapat ditutup pukul 21.45 WIB.

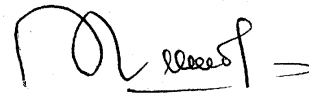
Jakarta, 25 Agustus 2008

Am Kepala Badan POM RI,



Dr. Husniah Rubiana Thamrin Akib, MS, M.Kes, SP.FK

Pimpinan Komisi IX DPR-RI
Wkl. Ketua,



Hj. Asiah Salekan, BA